

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Tax Planning*, *Corporate Social Responsibility* dan *Board Diversity* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Perdagangan, Investasi, Jasa dan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *tax planning*, *corporate social responsibility* dan *board diversity* berpengaruh signifikan pada manajemen laba. Secara variabel ukuran perusahaan dan *tax planning* terdapat pengaruh pada manajemen laba, hal ini menafsirkan semakin besar industri, semakin banyak manajemen akan melangsungkan praktik manajemen laba dimana dalam kondisi seperti ini pihak manajemen harus memenuhi ekspektasi stakeholders akan perusahaan dan pihak manajemen pun memiliki beban tidak hanya itu tetapi harus menjaga kredibilitas perusahaan di pemerintah karena semakin besarnya laba yang di dapatkan oleh perusahaan, posisi manajemen akan melaksanakan manajemen laba supaya menurunkan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah.

Sedangkan secara parsial untuk variabel *corporate social responsibility*, *gender* dan *age* tidak memiliki pengaruh pada manajemen laba. Hasil ini menampilkan dengan semakin kuat memegang komitmen untuk bertanggung jawab secara sosial serta akan melakukan pelaporan secara jujur maka akan semakin besar perusahaannya. Variabel *board diversity* melalui proxy *gender* dan *age* menunjukkan bahwa ada tidaknya wanita dalam jajaran dewan komisaris tidak

dapat menentukan akan terjadinya tindakan praktik manajemen laba secara tidak langsung pihak principal tidak memiliki keinginan dan motivasi serta kesenjangan informasi yang selaras dengan manajemen dalam melaksanakan praktik manajemen laba, sedangkan umur dewan komisaris tidak adanya hubungan pada tindakan praktik manajemen laba karena pada umur masa dewasa dimana para dewan komisaris berada pada jenjang karir yang stabil sehingga tidak memiliki tujuan dan motivasi serta kesenjangan informasi untuk melakukan praktik manajemen laba.

Menurut hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa terdapat dua variabel yang mempengaruhi manajemen laba yaitu ukuran perusahaan dan *tax planning*, namun terdapat juga variabel yang tidak berpengaruh pada manajemen laba yaitu *corporate social responsibility*, *gender* dewan komisaris dan umur dewan komisaris. Hasil ini dapat disebabkan oleh faktor yang membuat variabel tersebut tidak berpengaruh seperti banyak nya perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan kepada bursa efek Indonesia (BEI) sehingga populasi perusahaan pun semakin berkurang, selain itu adanya faktor data yang menunjukkan bahwa gender wanita dewan komisaris untuk perusahaan di Indonesia masih dalam jumlah sedikit, sehingga secara rata-rata untuk dewan komisaris masih mendominasi oleh gender pria, sedangkan untuk umur dewan komisaris perusahaan di Indonesia sudah tergolong melewati batas umur masa dewasa yaitu 40 – 45 sehingga secara rata-rata umur dewan komisaris sudah berada dalam jangka umur melebihi masa dewasa yaitu lebih dari 45 tahun.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah :

1. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah atau mengembangkan variabel bebas yang mungkin berdampak pada Manajemen Laba, misalnya gender dewan komisaris yang digunakan adalah gender pria yang mendominasi posisi puncak dalam perusahaan di Indonesia, board diversity dengan menggunakan proxy selain gender dan umur seperti *education*, *tenure* dan *minority*, pengungkapan tindakan corporate social responsibility, serta variabel lainnya seperti leverage, profitabilitas, dll.
2. Kepada akademisi, terdapatnya penelitian ini diharapkan agar lebih banyak lagi menggali informasi mengenai manajemen laba sebab manajemen laba tidak hanya berpengaruh terhadap variabel yang berada dalam penelitian ini, tetapi terdapat variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Bagi Praktisi, peneliti menyarankan bagi setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan untuk lebih memperhatikan dan mengawasi variabel apa saja yang dapat meningkatkan praktik manajemen laba, sehingga perusahaan bisa berjalan secara jujur dalam bentuk laporan keuangan serta mampu menarik investor untuk investasi